

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa dari perhitungan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang periode 2013-2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas dalam mengelola PAD Kota Palembang, bias dilihat dari perhitungan realisasi efektivitas yang dari tahun 2013 sebesar 99,34%, tahun 2014 50,04%, tahun 2015 95,10%. Yang masih dikatakan cukup efektif.
2. Efektivitas dari masing-masing jenis Hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan antara lain: Bagian Laba atas Penyertaan modal pada Bank Sumsel Babel di Kota Palembang tahun 2013 sebesar **79,02%**, tahun 2014 sebesar **7,15%**, dan tahun 2015 sebesar 100,00%. PDAM (Tirta Musi) pada tahun 2013 sebesar 100,00%, PDAM (Tirta Musi) di tahun 2014 sebesar 74,14%, dan tahun 2015 sebesar 100,00%. PD. Pasar Palembang Jaya pada tahun 2013 sebesar 100,00%, di tahun 2014 sebesar 3,95%, dan tahun 2015 sebesar 11,18%.

5.2 Saran

1. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dapat lebih mengoptimalkan sumber-sumber hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang belum maksimal realisasinya, seperti bagian laba atas penyertaan modal pada bank sumsel babel, perusahaan daerah air minum (PDAM) tirta musu, dll. Dengan semakin optimalnya pemungutan sumber dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan maka akan semakin memperbanyak PAD.
2. Pemerintah perlu melakukan evaluasi atas penurunan sumber-sumber hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dengan lebih memfokuskan masalah yang terjadi pada sumber-sumber hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.